

SKRIPSI

**PENGARUH PROFITABILITAS, *LEVERAGE*, DAN PERTUMBUHAN
PERUSAHAAN TERHADAP PERATAAN LABA**



Disusun oleh :

Hanny Christania

12080587

PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS BISNIS

UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA

YOGYAKARTA

2011

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, dan Pertumbuhan
Perusahaan Terhadap Perataan Laba

Nama Mahasiswa : Hanny Christiana

Semester : Gasal

Tahun : 2011

Fakultas : Ekonomi

Program Studi : Akuntansi



Dosen Pembimbing



Eko Budi Santoso, SE., M.Si., Ak

HALAMAN PENGESAHAN

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Program Studi Akuntansi

Fakultas Ekonomi Universitas Duta Wacana

dan Diterima Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat Guna

Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi

Pada Tanggal

13 JAN 2012



Mengesahkan

Dekan

Insiwijati Prasetyaningsih, Dra.M.M

Dewan Penguji :

1. Astuti Yuli Setyani, S.E., M.Si, Ak

2. Marbudy Tyas Widodo, Drs., M.M., Ak

3. Eko Budi Santoso, SE., M.Si., Ak

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya Hanny Christania, menyatakan bahwa skripsi dengan judul **“PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE, DAN PERTUMBUHAN PERUSAHAAN TERHADAP PERATAAN LABA,** adalah benar hasil karya saya sendiri dan belum pernah dipublikasikan oleh siapapun sebelumnya.

Dengan ini saya menyatakan bahwa sesungguhnya di dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin itu atau saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulisan aslinya.

Yogyakarta, 4 Januari 2012

Yang membuat pernyataan,



Hanny Christania

12080587

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dedicated to :

My Lord, my JESUS CHRIST

My Family,

Dad, Mom, Sister, Brother

My Honey



LOVE YOU ALL ^_^

KATA PENGANTAR

“Kita tahu sekarang, bahwa Allah turut bekerja dalam segala sesuatu untuk mendatangkan kebaikan bagi mereka yang mengasihi Dia, yaitu bagi mereka yang terpanggil sesuai dengan rencana Allah.” (Roma 8:28).

Puji syukur yang sebesar-besarnya kepada Tuhan Yesus Kristus, atas kasih karunia dan hikmat yang telah diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Perataan Laba” dengan baik dan tepat pada waktunya. Skripsi ini disusun untuk memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S1) Universitas Kristen Duta Wacana.

Dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini, antara lain:

1. Bapak Eko Budi Santoso, SE, M.Si. selaku dosen pembimbing, yang telah membantu dalam memberikan bimbingan dan saran serta meluangkan waktu sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Segenap Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta, yang telah memberikan pengetahuan selama di bangku kuliah sebagai modal utama dalam penyusunan skripsi ini.

3. Papah, Mamah, dan Adik-adikku tercinta, yang telah memberikan doa, dukungan dan semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Yohan, yang telah membantu dan selalu memberikan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Tenaga Administrasi Fakultas Ekonomi (Bapak Ngadiyo, Mba Mexi Ibu Lilis) atas segala bantuan dan informasinya.
6. Bapak Edy Nugroho, atas segala informasi dan sarannya yang telah membantu hingga terselesaikannya skripsi ini.
7. Semua pihak dan teman-teman, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah memberikan dukungan atas penyusunan skripsi ini.

Dalam penyusunan laporan skripsi ini, penulis menyadari masih banyak kekurangan, keterbatasan dan masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu segala kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan. Apabila terdapat kesalahan kata dalam penyusunan skripsi ini, penulis mengucapkan permohonan maaf yang sebesar-besarnya.

Akhir kata, penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat, dan informasi yang berguna bagi semua pembaca dan pihak-pihak yang berkepentingan.

Yogyakarta, Januari 2012

Penulis

© UKDW

DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGAJUAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
ABSTRAK.....	xiii
BAB I. PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Perumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Kontribusi.....	6
1.5 Batasan Penelitian	7
BAB II. LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS	
2.1 Landasan Teori	9

2.2 Penelitian Terdahulu.....	22
2.3 Kerangka Pemikiran	25
2.4 Pengembangan Hipotesis.....	25
BAB III. METODE PENELITIAN	
3.1 Data.....	29
3.2 Definisi Variabel dan Pengukurannya.....	30
3.3 Model Penelitian.....	34
3.4 Uji Asumsi Klasik dan Uji Hipotesis	34
BAB IV. HASIL PENELITIAN	
4.1 Deskriptif Data	37
4.2 Hasil Pengolahan Data	40
4.3 Analisis dan Pembahasan	46
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan.....	49
5.2 Saran.....	50
DAFTAR PUSTAKA	51
LAMPIRAN.....	53

DAFTAR TABEL

TABEL 4.1 Daftar Kriteria dan Jumlah Sampel.....	37
TABEL 4.2 Daftar Nama Perusahaan.....	37
TABEL 4.3 Statistik Deskriptif	40
TABEL 4.4 Uji Normalitas.....	41
TABEL 4.5 Uji Multikolinearitas	41
TABEL 4.6 Uji Heteroskedastisitas.....	42
TABEL 4.7 Penyembuhan Heteroskedastisitas	43
TABEL 4.8 Uji Autokorelasi.....	43
TABEL 4.9 Uji Hipotesis	44



ABSTRAK

Ketatnya persaingan dalam dunia bisnis memicu perusahaan untuk menampilkan kinerja terbaiknya. Kinerja perusahaan dapat dilihat dari laba perusahaan. Investor lebih menyukai laba perusahaan yang stabil, oleh karena itu perusahaan melakukan perataan laba. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji secara empirik pengaruh profitabilitas, *leverage*, dan pertumbuhan perusahaan terhadap perataan laba berdasarkan ranking perataan laba.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama dua periode. Metode analisis statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi berganda. Hasilnya profitabilitas, *leverage*, dan pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap perataan laba.

Kata kunci : perataan laba, profitabilitas, *leverage*, pertumbuhan perusahaan



ABSTRAK

Ketatnya persaingan dalam dunia bisnis memicu perusahaan untuk menampilkan kinerja terbaiknya. Kinerja perusahaan dapat dilihat dari laba perusahaan. Investor lebih menyukai laba perusahaan yang stabil, oleh karena itu perusahaan melakukan perataan laba. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji secara empirik pengaruh profitabilitas, *leverage*, dan pertumbuhan perusahaan terhadap perataan laba berdasarkan ranking perataan laba.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama dua periode. Metode analisis statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi berganda. Hasilnya profitabilitas, *leverage*, dan pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap perataan laba.

Kata kunci : perataan laba, profitabilitas, *leverage*, pertumbuhan perusahaan



ABSTRAK

Ketatnya persaingan dalam dunia bisnis memicu perusahaan untuk menampilkan kinerja terbaiknya. Kinerja perusahaan dapat dilihat dari laba perusahaan. Investor lebih menyukai laba perusahaan yang stabil, oleh karena itu perusahaan melakukan perataan laba. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji secara empirik pengaruh profitabilitas, *leverage*, dan pertumbuhan perusahaan terhadap perataan laba berdasarkan ranking perataan laba.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama dua periode. Metode analisis statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi berganda. Hasilnya profitabilitas, *leverage*, dan pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap perataan laba.

Kata kunci : perataan laba, profitabilitas, *leverage*, pertumbuhan perusahaan



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Ketatnya persaingan dalam dunia bisnis saat ini menjadi pemicu yang kuat bagi manajemen perusahaan untuk menampilkan kinerja terbaik perusahaan, karena baik buruknya kinerja perusahaan akan berdampak terhadap nilai pasar perusahaan di pasar dan juga mempengaruhi minat investor untuk menanam atau menarik investasinya dari sebuah perusahaan.

Investasi merupakan sumber pendanaan perusahaan selain dari hasil operasi perusahaan dan hutang. Sebelum menanamkan modalnya pada suatu perusahaan, investor menyadari adanya kemungkinan memperoleh keuntungan dan kerugian dari investasinya tersebut. Kesiediaan investor untuk menanamkan modal pada suatu perusahaan dipengaruhi oleh informasi-informasi yang tersedia di pasar modal. Informasi-informasi yang dapat mempengaruhi investor salah satunya berasal dari laporan keuangan perusahaan.

Laporan keuangan memberi informasi mengenai kondisi perusahaan dan juga sebagai media komunikasi yang menghubungkan pihak-pihak yang berkepentingan dengan perusahaan. Pihak-pihak yang berkepentingan yaitu pihak internal dan pihak eksternal perusahaan. Laporan keuangan disusun oleh

pihak internal yaitu manajemen sebagai pertanggungjawaban hasil kerjanya kepada pihak-pihak yang berkepentingan lainnya. Investor adalah salah satu pihak eksternal perusahaan yang menilai kinerja perusahaan dengan melihat laporan keuangannya. Kinerja perusahaan yang baik menandakan prospek perusahaan yang baik pula yang diminati investor.

Kinerja perusahaan dalam laporan keuangan dapat dilihat dari informasi laba. Dalam SFAC No.1 informasi laba merupakan perhatian utama dalam menilai kinerja manajemen dan dapat membantu pengguna laporan keuangan untuk melakukan penaksiran atas kekuatan laba yang akan datang. Pihak-pihak yang berkepentingan khususnya pihak eksternal cenderung lebih memperhatikan informasi laba dan hal tersebut disadari oleh manajemen kinerjanya diukur berdasarkan informasi tersebut. Manajemen akan berusaha untuk meningkatkan kinerjanya untuk meningkatkan kesejahteraannya sendiri sesuai dengan teori keagenan dimana timbul konflik kepentingan dengan pemilik. Adanya asimetri informasi yang dimiliki lebih banyak oleh pihak internal daripada pihak eksternal perusahaan pun membuat manajemen dapat melakukan tindakan yang tidak semestinya yaitu manajemen laba. Selain itu, Standar Akuntansi Keuangan memberikan fleksibilitas bagi manajemen untuk memilih kebijakan akuntansi yang dapat dimanfaatkan oleh manajemen untuk melakukan manajemen laba dalam batas-batas yang diijinkan dalam praktek akuntansi.

Salah satu pola manajemen laba adalah perataan laba. Manajemen melakukan perataan laba untuk mempengaruhi pasar yaitu persepsi investor

pada laba perusahaan. Manajemen melakukan perataan laba agar jumlah laba pada periode tertentu tidak terlalu berbeda dengan periode sebelumnya. Bagi manajemen, seringkali tidak penting untuk melaporkan laba maksimal, bahkan manajemen lebih cenderung melaporkan laba yang dianggap normal (rata) bagi perusahaan, Kustiani dan Ekawati (2006).

Konsep perataan laba mengasumsikan bahwa investor adalah orang yang menolak risiko, menurut Fudenberg dan Tirole dalam Kustiani dan Ekawati (2006). Laba perusahaan yang berfluktuasi menggambarkan risiko perusahaan yang berfluktuasi pula. Oleh karena itu manajemen melakukan perataan laba untuk menarik investor untuk menanamkan investasinya pada perusahaan. Gordon sebagaimana dikutip Kustianti dan Ekawati (2006) menjelaskan bahwa kepuasan investor meningkat dengan adanya laba perusahaan yang stabil. Laba yang stabil menandakan adanya jaminan perusahaan dapat menghasilkan laba di masa yang akan datang.

Tindakan perataan laba merupakan tindakan yang logis dan rasional bagi manajemen untuk meratakan laba dengan menggunakan cara atau metode akuntansi tertentu. Meskipun perataan laba tidak melanggar aturan, hal tersebut dapat menutupi ketidakjujuran manajemen. Laporan keuangan yang berisi informasi tentang laba yang sudah direkayasa akan menyebabkan reliabilitasnya menurun. Para pengguna laporan keuangan khususnya investor dapat melakukan kesalahan dalam mengambil keputusan dalam berinvestasi dengan berdasar pada laba yang tidak akurat dan memadai.

Menurut Kustono (2008), praktek perataan laba dapat dipandang dari dua perspektif yakni sebagai tindakan yang salah (negatif) dan tindakan yang seharusnya dilakukan oleh manajemen (positif). Perataan laba sebagai tindakan yang negatif dianggap sebagai tindakan amoral penipuan, penyesatan oleh manajemen. Perataan laba sebagai tindakan yang positif menganggap bahwa perataan laba adalah upaya manajemen untuk memuaskan pemegang saham dengan menurunkan risiko perusahaan. Oleh karena itu, para pengguna laporan keuangan khususnya investor harus mewaspadaai tindakan perataan laba.

Perataan laba telah menjadi banyak topik penelitian di Indonesia. Penelitian mengenai perataan laba dan faktor-faktor yang mempengaruhinya tetap menarik untuk diteliti karena dalam beberapa penelitian terdahulu memperlihatkan hasil yang berbeda pada setiap penelitian. Menurut Aji dan Mita (2010) indikator terjadinya perataan laba menggunakan definisi dari Tucker dan Zarowin (2005) yang menggunakan ukuran akrual diskresioner dari model Jones yang dimodifikasi oleh Kothari (2005) lebih dapat menjelaskan pengaruh faktor-faktor yang diteliti dibandingkan dengan menggunakan indeks Eckel (1981) yang sebagian besar digunakan dalam penelitian sebelumnya.

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah profitabilitas yaitu kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan. Manajemen akan melakukan perataan laba apabila tingkat profitabilitas yang tinggi supaya beban pajak yang dikenakan atas laba yang tinggi tersebut tidak menyebabkan

kenaikan beban pajak perusahaan. Profitabilitas menurut Budiasih (2008) berpengaruh terhadap perataan laba. Variabel kedua dalam penelitian ini adalah *leverage* yaitu perbandingan antara hutang dan aset yang menunjukkan berapa bagian aset yang digunakan untuk menjamin hutang. Tingkat *leverage* yang tinggi akan menyebabkan perusahaan mempunyai risiko bisnis yang tinggi pula sehingga manajemen melakukan perataan laba agar investor dapat melihat prospek dan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dilihat dari laba perusahaan yang stabil. Menurut Kustiani dan Ekawati (2006), *leverage* berpengaruh terhadap perataan laba. Sedangkan variabel ketiga yaitu pertumbuhan perusahaan menurut Kustono (2009) berpengaruh terhadap perataan laba. Perusahaan dengan pertumbuhan yang tinggi akan mendapat perhatian dari masyarakat sehingga untuk meminimalkan risiko eksternal, perusahaan melakukan perataan laba agar tidak mencolok.

Kebutuhan akan informasi laba yang dapat menggambarkan keadaan perusahaan yang sesungguhnya menjadi sangat penting karena ketepatan akan informasi laba yang disajikan dalam laporan keuangan tersebut akan mempengaruhi keputusan pihak-pihak yang berkepentingan bagi perusahaan. Sehingga dengan adanya penelitian ini, investor maupun kreditor dapat mengetahui dengan jelas faktor apa saja yang mempengaruhi manajemen perusahaan untuk melakukan praktek perataan laba.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka perumusan masalah yang dapat diajukan dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah profitabilitas berpengaruh positif terhadap perataan laba?
2. Apakah *leverage* berpengaruh positif terhadap perataan laba?
3. Apakah pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif terhadap perataan laba?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh bukti empiris tentang pengaruh faktor profitabilitas, *leverage*, dan pertumbuhan perusahaan terhadap perataan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek di Indonesia.

1.4 Kontribusi Penelitian

Berdasarkan latar belakang, perumusan masalah dan tujuan penelitian di atas, maka kontribusi yang didapat dari penelitian ini adalah:

1. Bagi Pengguna Laporan Keuangan

Sebagai gambaran agar pengguna laporan keuangan dapat mengetahui faktor-faktor yang memungkinkan mempengaruhi tindakan perataan laba dalam laporan keuangan sehingga para pengguna laporan keuangan dapat lebih berhati-hati dalam mengambil keputusan berdasarkan informasi dari laporan keuangan perusahaan.

2. Bagi Pembaca

Sebagai referensi dan pengetahuan untuk dapat lebih mendalami lagi tentang perataan laba serta kemungkinan yang dapat mempengaruhi tindakan perataan laba.

3. Bagi Penulis

Sebagai sarana untuk menerapkan ilmu pengetahuan serta teori-teori yang diperoleh penulis dalam perkuliahan, dalam dunia bisnis yang sesungguhnya melalui penelitian dan untuk memenuhi perolehan gelar Strata 1 di Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Duta Wacana.

1.5 Batasan Penelitian

Batasan-batasan dalam penelitian ini yaitu:

1. Perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)
2. Periodisasi data sampel yaitu tahun 2009 sampai 2010
3. Data yang digunakan dalam penelitian ini dari tahun 2003 sampai 2010.



UKDW

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh profitabilitas, *leverage*, serta pertumbuhan perusahaan terhadap perataan laba. Berbeda dari kebanyakan penelitian sebelumnya yang ada di Indonesia, yang kebanyakan menggunakan indeks Eckel (1981), penelitian ini menggunakan proksi akrual diskresioner yang didefinisikan untuk perataan laba oleh Tucker dan Zarowin (2005). Penelitian ini dilakukan dengan sampel perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2009 sampai dengan tahun 2010. Data yang digunakan merupakan data keuangan dari tahun 2003 sampai dengan 2010. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan menggunakan regresi berganda, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel profitabilitas tidak berpengaruh terhadap perataan laba. Berdasarkan nilai signifikansinya yang lebih besar dari 0,05 dengan demikian H_0 diterima dan H_{1a} tidak terdukung.
2. Variabel leverage tidak berpengaruh terhadap perataan laba. Berdasarkan nilai signifikansinya yang lebih besar dari 0,05 dengan demikian H_0 diterima dan H_{2a} tidak terdukung.

3. Variabel pertumbuhan laba tidak berpengaruh terhadap perataan laba. Berdasarkan nilai signifikansinya yang lebih besar dari 0,05 dengan demikian H_0 diterima dan H_{3a} tidak terdukung.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh, peneliti dapat memberi saran sebagai berikut:

1. Penelitian ini masih terbatas pada periode penelitiannya yaitu selama dua tahun, saran untuk penelitian selanjutnya adalah lebih baik menggunakan periode penelitian yang lebih panjang.
2. Dalam penelitian ini hanya menggunakan tiga variabel, untuk penelitian selanjutnya lebih baik menambahkan variabel-variabel lainnya.
3. Sampel yang digunakan hanya perusahaan manufaktur, penelitian lebih lanjut dapat mengambil seluruh sampel perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Adanya keterbatasan dalam model penelitian dan setelah dilakukan diskusi yang panjang mengenai model penelitian tersebut, maka untuk penelitian selanjutnya diperlukan adanya penelitian lebih lanjut dalam menggunakan model penelitian tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Aji , Yudho dan Mita, F. 2010. Pengaruh Profitabilitas, Risiko Keuangan, Nilai Perusahaan, dan Struktur Kepemilikan terhadap Praktek Perataan Laba: Studi Empiris Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI. *SNA XIII Purwokerto*.
- Belkaoui, A. R. 2006. Accounting Theory (edisi 5). Jakarta : *Salemba Empat*.
- Brigham. 1998. Manajemen Keuangan. Jakarta : *Erlangga*.
- Budiasih,, Igan. 2008. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Praktek Perataan Laba. *Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Udayana*.
- By, Syafriont. 2008. Risiko, Profitabilitas, *Leverage* Operasi, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Perataan Laba. *Jurnal Keuangan dan Perbankan, Vol. 12, No. 2 : 217-228*.
- Fanani, Zaenal. 2006. Manajemen Laba : Bukti dari Set Kesempatan Investasi, Utang, Kos Politis, dan Konsentrasi Pasar pada Pasar yang Sedang Berkembang. *SNA IX, Padang*.
- Financial Report*. (Online). (<http://www.jsx.com/issuer/financialreport>, diakses 12 November 2011).
- Ghozali, Imam. 2009. Teori, Konsep dan Aplikasi dengan SPSS 17. Semarang : *Badan Penerbit Universitas Diponegoro*.
- Herni dan Susanto. Y. Pengaruh Struktur Kepemilikan Publik, Praktik Pengelolaan Perusahaan, Jenis Industri, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Risiko Keuangan terhadap Tindakan Perataan Laba : Studi Empiris pada Industri yang *Listing* di Bursa Efek Jakarta. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia. Vol. 23. No. 3 : 302-314*.
- Indonesian Capital Market Directory*. 2006.
- Indonesian Capital Market Directory*. 2007.
- Indonesian Capital Market Directory*. 2010.
- Jin, L. S. dan M. Machfoedz. 1998. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Praktik Perataan Laba pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta. *Jurnal Riset Akuntansi, Vol. 1, No. 2 : 147-191*.

- Juniarti, Carolina. 2005. Analisa Faktor-faktor yang Berpengaruh terhadap Perataan Laba (income smoothing) pada Perusahaan-perusahaan go public. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan, Vol.7, No.2, p.148-161.*
- Kothari, S.P., A. Leone, dan C. Wasley. 2005. Performance Matched Discretionary Accruals. *Journal of Accounting and Economics 39 (1).*
- Kustiani, D. dan E. Ekawati. 2006. Analisis Perataan Laba. Dan Faktor-faktor yang mempengaruhi : Studi Empiris pada Perusahaan di Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan, Vol. 2 No.1 : 53-56.*
- Kustono, Alwan Sri, 2008. Motivasi Perataan Penghasilan, *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia, Vol. 11 No.2: 133-157.*
- Kustono, Alwan Sri, 2009. Pengaruh Ukuran, Deviden Payout, Risiko Spesifik, dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Praktik Perataan Laba pada Perusahaan Manufaktur Studi Empiris Bursa Efek Jakarta 2002 – 2006, *Jurnal Ekonomi Bisnis, Vol. 14, No. 3: 200 – 205.*
- Marlina, Nany. 2001. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Income Smoothing pada Perusahaan Go Public di Bursa Efek Jakarta. Tesis Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro
- Mursalim. 2010. Identifikasi Perilaku Perataan Laba Melalui Berbagai Konsep Perataan Laba. *JAAI Vol. 14 No. 1: 61–69*
- Salno, Meilani dan Baridwan, Z, 2000, Analisis Perataan Laba: Faktor-faktor yang mempengaruhi dan Kaitannya dengan Kinerja Saham Perusahaan Publik di Indonesia, *JRAI, Vol. 3. No. 1 : 17-34.*
- Saputro, J dan L. Setiawati. 2003. Kesempatan Bertumbuh dan Manajemen Laba: Uji Hipotesis Political Cost. *SNA VI, Surabaya.*
- Shanti, C dan Yudhanti, C. 2008. Pengaruh Set Kesempatan Investasi dan Leverage Finansial Terhadap Manajemen Laba. (Online). (<http://puslit2.petra.ac.id/ejournal/index.php/nas/article/shop/.../17049>, diakses 27 September 2011).
- Suwito, E. dan A. Herawaty. 2005. Analisis Pengaruh Karakteristik Perusahaan terhadap Tindakan Perataan Laba yang Dilakukan Oleh Perusahaan yang Terdaftar Di Bursa Efek Jakarta. *SNA VII, Solo.*
- Tucker, Jennifer W., dan Paul Zarowin. 2005. Does Income Smoothing Improve Earnings Informativeness. *The Accounting Review 81 (1).*